

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pada Bank BNI KC Bukittinggi kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan, simpanan deposito, dan simpanan giro. Mekanisme pembukaan deposito berjangka dan rekening giro harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh bank tersebut. Syarat pembukaan deposito berjangka dan rekening giro cukup mudah hanya perlu membawa KTP, KITAS (WNA), NPWP dan melakukan setoran awal sesuai yang ditentukan oleh bank. Dimasa pandemi Covid-19 ini setiap instansi diwajibkan untuk menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan cara memakai masker, mencuci tangan dengan air mengalir, dan melakukan pengecekan suhu tubuh, dan juga disediakan hand sanitizer yang mudah dijangkau untuk masyarakat yang melakukan aktivitas di bank. Tidak ada perbedaan terlalu mencolok dalam pembukaan deposito berjangka dan rekening giro ini di hari biasa atau di masa pandemi seperti sekarang. Hanya perlu menerapkan protokol kesehatan untuk menekan perkembangan Covid-19 dan untuk menjaga kesehatan masyarakat luas.

Dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa walaupun terjadi pandemi seperti sekarang tidak menurunkan minat masyarakat untuk tetap menabung dalam bentuk simpanan deposito dan giro. Pada tahun 2020 dimana mulai terjadinya pandemi ini tidak mengalami penurunan drastis dari tahun 2019 dalam minat masyarakat untuk menabung dalam bentuk simpanan deposito. Begitu juga dengan simpanan giro pada tahun 2020 mengalami peningkatan drastis dari tahun 2019. Ini membuktikan bahwa masyarakat lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran dan lebih memilih menabung untuk masa depan.

Dengan mekanisme selama pandemi itu telah menyebabkan perubahan dalam simpanan deposito dan giro, yaitu dalam jumlah simpanannya. Jumlah simpanan deposito berjangka pada tahun 2019 sejumlah Rp208.920.372.273 dan . mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu sejumlah Rp190.788.750.585. Sedangkan jumlah

simpanan rekening giro pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp58.835.794.804 dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan drastis sebesar Rp112.108.217.133. Ini membuktikan bahwa produk simpanan yang paling diminati oleh nasabah pada masa pandemi Covid-19 ini yaitu simpanan giro. Dilihat dari jumlah rekening dan jumlah simpanan selama tahun 2019 dan 2020 simpanan giro mengalami peningkatan yang cukup drastis di masa pandemi ini.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut untuk meningkatkan pengoperasian simpanan deposito dan giro pada Bank BNI KC Bukittinggi serta untuk mencapai tujuan yang diinginkan penulis memberikan saran yaitu bahwa sebelum nasabah ingin membuka simpanan deposito ataupun simpanan giro sebaiknya petugas bank memberikan penjelasan terlebih dahulu baik dari syarat-syarat yang di harus dilengkapi, keuntungan dalam membuka simpanan deposito ataupun giro,serta memberitahu detail produk dari simpanan deposito ataupun simpanan giro. Bank BNI KC Bukittinggi sebaiknya juga melakukan promosi mengenai simpanan deposito dan simpanan giro ini agar masyarakat tidak hanya tau menabung dalam bentuk simpanan tabungan saja. Melihat mulai banyaknya bank-bank yang berdiri hendaknya Bank BNI KC Bukittinggi mulai mengadakan perbaikan-perbaikan dalam beroperasi, seperti melakukan derivasi produk sehingga mencapai hasil yang memuaskan dan meningkatkan pelayanan menjadi yang terbaik agar nasabah merasa lebih puas.

Ada baiknya BNI KC Bukittinggi melakukan inovasi untuk membuat aplikasi khusus secara online dalam pembukaan deposito berjangka dan rekening giro sehingga nasabah tidak lagi harus datang ke bank dan mengisi formulir secara langsung, hal ini bisa menjadi cara untuk mengurangi tersebarnya virus Covid-19.